



KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MTs AL- MUHAJIRIN LAMPUNG UTARA

Zainal Abidin¹, Agus Jatmiko², Ilhami³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: zainalabidin84046@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2089>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Transformational Leadership

Principal

Teacher Competence

Madrasah Learning Quality



ABSTRACT

This study aims to analyze the application of transformational leadership by the school principal in enhancing teacher competencies at MTs Al-Muhajirin in North Lampung. This study employs a qualitative approach with a descriptive design to gain an in-depth understanding of the phenomenon within its natural context. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using source and technique triangulation. The research results indicate that the principal's transformational leadership plays a significant role in enhancing teachers' competencies through four main dimensions: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual consideration. The principal's exemplary leadership enhances teachers' professionalism and discipline; the motivation provided strengthens work ethic and commitment; intellectual stimulation drives learning innovation; and individual consideration improves performance and fosters teachers' potential development. The novelty of this study lies in the comprehensive strengthening of transformational leadership implementation across all its dimensions, which has been proven to create a conducive, collaborative, and sustainable work environment, thereby contributing to improved learning quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui empat dimensi utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Keteladanan kepala sekolah meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan guru, motivasi yang diberikan memperkuat semangat kerja dan komitmen, stimulasi intelektual mendorong inovasi pembelajaran, serta perhatian individual meningkatkan kinerja dan pengembangan potensi guru. Kebaruan penelitian ini terletak pada penguatan implementasi kepemimpinan transformasional secara komprehensif pada setiap dimensinya yang terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berkelanjutan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Mutu Pembelajaran Madrasah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sadar untuk mentransmisikan nilai, pengetahuan, serta budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik secara fisik maupun spiritual, sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat (Rahman et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam kajian pendidikan, dikenal istilah pedagogi dan pedagogik. Pedagogi merujuk pada praktik atau proses membimbing peserta didik, sedangkan pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari teori dan konsep pendidikan secara sistematis dan ilmiah. Kedua konsep ini saling berkaitan karena proses pendidikan tidak hanya berfokus pada praktik pembelajaran, tetapi juga pada landasan teoretis yang mendukungnya (Lestari & Purwanti, 2018).

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan di sekolah, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara menunjukkan peran signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Keberhasilan pendidikan di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah, Sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola organisasi, mengarahkan kebijakan pendidikan, serta membina guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sekaligus mendorong peningkatan kompetensi guru (Habibie & Rosyidi, 2025). Dalam hal ini, kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi utama, yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*) (Triantoro et al., 2025). Penerapan kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidikan terbukti mampu meningkatkan kinerja serta kompetensi guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan keteladanan, memotivasi, serta membuka ruang inovasi akan mendorong guru untuk terus mengembangkan profesionalismenya (Leithwood & Harris, 2020). Hal ini juga sejalan dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Ahzab [33] : 21 yang menegaskan pentingnya keteladanan sebagai dasar dalam memimpin dan memengaruhi orang lain.

Kompetensi guru sendiri merupakan seperangkat kemampuan yang wajib dimiliki dalam menjalankan tugas profesional. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Abd. Latif et al., 2024). Keempat aspek ini menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dalam praktiknya di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara, penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Pada aspek pengaruh ideal, kepala sekolah menunjukkan keteladanan melalui kedisiplinan dan integritas. Pada aspek motivasi inspiratif, kepala sekolah memberikan dorongan melalui berbagai kegiatan seperti rapat dan supervisi. Sementara itu, pada aspek stimulasi intelektual, guru didorong untuk berinovasi melalui diskusi dan pelatihan. Adapun pada aspek perhatian individual, kepala sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing guru (Anwar & Soleh, 2022). Hal ini juga sejalan dengan firman Allah Swt dalam QS. Ali Imran [3] 159 yang menekankan pentingnya sikap lemah lembut, musyawarah, dan pemberian dukungan dalam kepemimpinan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya memperkuat fungsi kepala sekolah sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi, mendorong inovasi, serta memperhatikan kebutuhan individu guru. Hal ini

berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah (Palembangan et al., 2023). Se jauh ini, penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada aspek kinerja guru secara umum, motivasi kerja, serta efektivitas organisasi. Namun, kajian yang secara spesifik menguraikan implementasi setiap dimensi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi guru secara komprehensif masih terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi landasan utama dilakukannya penelitian ini, yang memiliki kebaruan dengan menempatkan kepemimpinan transformasional sebagai variabel sentral yang dikaitkan secara langsung dengan peningkatan kompetensi guru, serta dilakukan pada lembaga yang telah menunjukkan praktik pengelolaan program yang berhasil.

Urgensi penelitian ini semakin kuat jika dikaitkan dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan di era globalisasi yang menuntut sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai temuan empiris menunjukkan kepemimpinan berbasis keteladanan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, karena pemimpin yang menjadi role model cenderung lebih mudah membangun kepercayaan, loyalitas, dan komitmen bawahan (Veletić & Olsen, 2024). Temuan lain juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan komitmen dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. (Andarin et al., 2025) Selain itu, perhatian terhadap kebutuhan individu guru sebagai bagian dari kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan efektivitas, kesejahteraan, serta keterlibatan guru dalam proses pembelajaran (Hallinger et al., 2025) Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, khususnya pada setiap dimensinya, dapat secara optimal meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dianggap penting untuk mengkaji secara komprehensif, bagaimana kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kompetensi guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan konsiderasi individual dalam meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara pada periode November 2025 hingga Maret 2026. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta beberapa guru yang dipilih secara purposif berdasarkan perkembangan kinerja mereka. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi sekolah seperti profil, struktur organisasi, dan program kerja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai kepemimpinan transformasional

kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Lampung Utara. Hasil penelitian disusun berdasarkan fokus penelitian yang meliputi pengaruh idealisme, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, konsiderasi individual pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

a. Pengaruh Idealisme Kepemimpinan Transformasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh idealisme kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Idealisme kepemimpinan ini tercermin dari sikap kepala sekolah yang mampu menjadi teladan bagi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah berusaha menampilkan perilaku yang dapat dicontoh oleh guru, seperti datang tepat waktu, menjalankan tugas secara bertanggung jawab, serta memberikan arahan yang jelas dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa idealisme kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung peningkatan kompetensi guru.

b. Motivasi Inspirasional Kepemimpinan Transformasional

Motivasi inspirasional yang dilakukan kepala sekolah tercermin dari upayanya dalam memberikan dorongan, semangat, pendekatan secara individual serta arahan kepada guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah berusaha menumbuhkan semangat kerja guru dengan menyampaikan visi, tujuan, serta harapan sekolah secara jelas sehingga guru dapat memahami arah pengembangan sekolah dan peran yang harus mereka jalankan. Dalam berbagai kesempatan, seperti rapat guru, kegiatan evaluasi pembelajaran, maupun komunikasi sehari-hari. Melalui motivasi inspirasional yang diberikan, guru menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya, berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, serta berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

c. Stimulasi Intelektual Kepemimpinan Transformasional

Stimulasi intelektual yang dilakukan kepala sekolah tercermin dari upayanya dalam mendorong guru untuk berpikir kreatif, inovatif, dan terbuka terhadap berbagai pembaruan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan ide-ide baru serta mencoba berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kepala sekolah juga membuka ruang diskusi bagi guru untuk menyampaikan gagasan, saran, maupun solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui stimulasi intelektual yang diberikan, guru menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

d. Konsiderasi individual

Konsiderasi individual atau Perhatian yang diberikan kepala sekolah tercermin dari kepeduliannya terhadap kebutuhan, kemampuan, dan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah memberikan ruang komunikasi yang terbuka bagi guru untuk menyampaikan kendala yang dihadapi, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas lainnya di sekolah. Perhatian tersebut mampu membangun hubungan kerja yang positif serta mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, konsiderasi individual yang diterapkan oleh kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong peningkatan kompetensi dan kinerja guru secara

berkelanjutan.

Tabel 1 Hasil Penelitian Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Dimensi Kepemimpinan	Indikator	Temuan Penelitian	Dampak terhadap Kompetensi Guru
Idealized Influence	Keteladanan, Konsistensi kebijakan, Lingkungan kerja	Kepala sekolah menunjukkan disiplin dan tanggung jawab tinggi, Kebijakan diterapkan secara konsisten, Lingkungan kerja kondusif.	Guru menjadi lebih disiplin, Guru lebih konsisten dalam mengajar, Kompetensi meningkat
Inspirational Motivation	Motivasi, Visi sekolah, Apresiasi	Kepala sekolah memberikan dorongan dan semangat, Visi disampaikan secara jelas, Ada penghargaan bagi guru	Guru lebih termotivasi, Pembelajaran lebih terarah, Kinerja meningkat
Intellectual Stimulation	Inovasi pembelajaran, Pelatihan, Ide baru	Guru didorong menggunakan metode baru, Guru mengikuti pelatihan, Kepala sekolah menerima ide guru	Pembelajaran lebih variatif, Kompetensi profesional meningkat, Kreativitas meningkat
Individualized Consideration	Bimbingan, Guru berkembang, Perhatian individual	Ada mentoring/coaching, Kepala sekolah memahami kebutuhan guru, Ada peningkatan cara mengajar	Kepuasan kerja meningkat, Perubahan Kompetensi meningkat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara telah berjalan secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru.

Pembahasan

Bagian pembahasan menginterpretasikan hasil penelitian dengan teori Kepemimpinan transformasional menurut Bernard M. Bass sebagai grand teori. Pembahasan diperkaya dengan pandangan ahli lain dalam bidang kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru.

a. Pengaruh Idealisme Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Idealisme kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Temuan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass (1985) dalam Suriagiri (2020), yang menyatakan bahwa pemimpin berperan sebagai figur teladan yang memiliki integritas, komitmen terhadap nilai organisasi, serta mampu menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. (Drs. Suriagiri, 2020) pandangan tersebut diperkuat oleh Al Faruq dan Supriyanto yang menyatakan bahwa Kepemimpinan yang menampilkan keteladanan, visi yang jelas, dan komitmen akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan serta mendorong peningkatan profesionalisme, kinerja, dan kompetensi guru. (Hamzah & Faruq, 2020) temuan ini diperkuat oleh Zeng yang mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. (Zeng et al., 2025) Dengan demikian, kepala sekolah yang mampu menjadi pemimpin inspiratif dan memberikan contoh positif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga guru terdorong untuk bekerja lebih optimal dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Motivasi Inspirasional Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Motivasi inspirasional kepala sekolah tercermin dari upaya memberikan dorongan, semangat, dan arahan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme. Konsep ini sejalan dengan pandangan Bernard M. Bass dalam Suriagiri yang menyatakan bahwa motivasi inspirasional merupakan kemampuan pemimpin dalam menumbuhkan semangat, optimisme, dan visi yang jelas kepada anggota organisasi. (Drs. Suriagiri, 2020). Riggio menyatakan dalam konteks pendidikan, motivasi tersebut dapat meningkatkan komitmen kerja, semangat profesional, serta kualitas pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan itu Sinta Aprilia juga menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah juga mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya, terutama dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif (Aprilia, 2023). Hal ini juga didukung oleh Kurniasari dan Yuliana yang menyatakan bahwa motivasi kerja menjadi mediator penting antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. (Kurniasari & Yuliana, 2025) Dengan demikian, motivasi inspirasional kepala sekolah tidak hanya meningkatkan semangat kerja guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru.

c. Stimulasi Intelektual Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Stimulasi intelektual kepala sekolah melalui dorongan penggunaan metode pembelajaran inovatif serta pemberian kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru. Hal ini

sejalan dengan pandangan Bernard M. Bass dalam Suriagiri yang menekankan bahwa pemimpin transformasional mendorong anggota organisasi berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan praktik kerja yang lebih efektif (Drs. Suriagiri, 2020). Eka Novita juga menjelaskan bahwa kondisi tersebut menunjukkan kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi sebagai pemimpin pembelajaran yang menciptakan lingkungan profesional bagi guru untuk terus belajar dan berinovasi (Eka Nofita, 2023). Sementara itu Agung dan Rosmaladewi mengatakan Lingkungan tersebut memungkinkan guru merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran secara optimal (Agung & Rosmaladewi, 2025). Hal ini diperkuat oleh temuan menyatakan bahwa dukungan kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru yang diberikan kepala sekolah melalui kegiatan coaching dan mentoring terbukti mampu memperkuat kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, reflektif dan sesuai dengan kebutuhan. (Hallinger et al., 2025) Dengan demikian, stimulasi intelektual kepala sekolah menjadi faktor strategis dalam memperkuat kompetensi pedagogik dan profesional guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Konsiderasi individual Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Konsiderasi individual kepala sekolah berperan strategis dalam meningkatkan kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Hal ini sejalan dengan pandangan Bernard M. Bass dalam Suriagiri yang menegaskan bahwa pemimpin transformasional memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan pencapaian setiap individu melalui peran sebagai mentor dan coach (Drs. Suriagiri, 2020). Eko Siswanto yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah, termasuk dimensi konsiderasi individual, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru (Eko Siswanto, 2025). Sementara itu Feriawan efendi, Hadi Sunaryo, dan Djony Harijanto, mengatakan konsiderasi individual, berdampak positif dengan kebutuhan masing-masing guru sehingga guru merasa dihargai, termotivasi, dan memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya. (Efendi et al., 2023). Temuan ini diperkuat oleh keyna, carlos, juan, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah, khususnya aspek perhatian individual, memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas guru dan kualitas pembelajaran. (Keyna, Carlos, Juan, 2025) Dengan demikian, penerapan konsiderasi individual tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga memperkuat budaya reflektif dan inovatif dalam praktik pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Al-Muhajirin Lampung Utara. Temuan mendasar mengungkapkan bahwa empat dimensi utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration, diimplementasikan secara efektif dan saling mendukung dalam membentuk profesionalisme, kreativitas, serta kinerja guru. Keteladanan kepala sekolah memperkuat sikap profesional, motivasi meningkatkan komitmen kerja, stimulasi intelektual mendorong inovasi pembelajaran, dan perhatian individual mengoptimalkan pengembangan potensi guru secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif.

Hasil penelitian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas kinerja guru, serta penguatan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan dan tuntutan profesional. Namun demikian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini karena hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian, menerapkan pendekatan kuantitatif atau metode campuran, serta mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan kepemimpinan transformasional. Melalui pengembangan kajian yang lebih komprehensif, diharapkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat semakin optimal dalam meningkatkan kompetensi guru serta mutu pendidikan.

REFERENSI

- Agung, A. M., & Rosmaladewi, O. (2025). *Transformational Leadership Management of School Principals in Enhancing the Professional Competence of Primary School Teachers*. 6(September), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.1.6021> This is an openaccess article under CC-BY-SA license
- Andarin, M., Hariri, H., & Sari, S. R. (2025). *Principal Transformational Leadership Style on Teacher Performance*. 10(2), 219–231.
- Aprilia, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i3.248>
- Drs. Suriagiri, M. P. (2020). *Kepemimpinan Transformasional*. CV. Radja Publika.
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Hariyanto, D. (2023). *Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar*. 11(2), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Eka Nofita. (2023). The Influence of Transformational Leadership School Principals and Teachers' Emotional Intelligence on the Professional Competence of Primary School Teachers. *Jurnal Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/jkpuhamka.v6i2.14511>
- Hallinger, P., Liu, S., & Aung, P. N. (2025). *A Systematic State-of-the-Art Review of Asian Research on Principal Instructional Leadership , 1987 - 2024*. 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci15070817>
- Hamzah, M., & Faruq, A. (2020). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru*. 5(1), 68–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Keyna , Carlos , Juan, M. (2025). *Transformational leadership and its impact on educational innovation in Ecuador a systematic review*. 10(August), 1–7. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1630004>
- Kurniasari, E., & Yuliana, L. (2025). *Transformational Leadership , Work Motivation , and School Climate as Predictors of Teacher Performance : A Quantitative Study in Public Primary Schools of Tempel Subdistrict , Sleman Regency , Indonesia*. 4(3), 620–629.
- Siswanto, E. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH. *Pendas*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27172>
- Veletić, J., & Olsen, R. V. (2024). Exploring school leadership profiles across the world : a cluster

analysis approach to TALIS 2018. *International Journal of Leadership in Education*, 27(5), 1090-1116. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.1953612>

Zeng, M., Cheah, K. S. L., & Abdullah, Z. (2025). *The influence of school principals ' digital leadership on teachers ' competency in integrating artificial intelligence : a systematic thematic review*. September. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1655967>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA